



KEMITRAAN SEKOLAH DAN KELUARGA DI MASA PANDEMI

Oleh
HERLINA, SP., M.Pd

Tri Sentra Pendidikan

Jalinan Kemitraan Keluarga-Satuan Pendidikan-Masyarakat



MENGAPA PENTING

- Hasil penelitian Izzo dkk, 1999 (dalam *American Journal of Community Psychology*, 27 (6)), menunjukkan bahwa ketika orang tua dan sekolah berkolaborasi secara efektif, siswa dapat berperilaku dan menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah.
- Studi dampak program pendidikan dan pengembangan anak usia dini di 50 kabupaten tertinggal (*World Bank*, 2013) menunjukkan bahwa intensitas dukungan keluarga berpengaruh meningkatkan pencapaian perkembangan anak usia dini (usia 0-6 tahun).
- Kajian sistem pembinaan profesional dan cara belajar siswa aktif (Harlen, et. all., 2001) menunjukkan bahwa kemitraan dan peran aktif orang tua di sekolah berpengaruh meningkatkan kemajuan dan kesuksesan anak-anak mereka.

KEMITRAAN

- Kemitraan pendidikan adalah kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat yang berlandaskan pada **asas gotong royong**, **kesamaan kedudukan**, **saling percaya**, **saling menghormati**, dan **kesediaan untuk berkorban** dalam membangun ekosistem pendidikan yang menumbuhkan karakter dan budaya prestasi peserta didik.

TUJUAN

Menjalin kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuhkembangkan karakter dan budaya berprestasi pada peserta didik.

BENTUK KEMITRAAN

- Komunikasi Dua Arah
- Pendidikan Orang Tua
- Kegiatan Sukarela
- Belajar di Rumah
- Kolaborasi dengan Masyarakat

PERAN PELAKU KEMITRAAN

- **Sekolah** → melakukan analisis kebutuhan; . menyusun program tahunan pendidikan keluarga; melakukan pertemuan dengan orang tua/wali peserta didik; melaksanakan program pendidikan keluarga; dan . melakukan supervisi dan evaluasi.
- **Keluarga** → a. Menciptakan lingkungan belajar di rumah yang menyenangkan dan mendorong perkembangan budaya prestasi anak; b. Menjalin interaksi dan komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang dengan anak; c. Memberikan motivasi dan menanamkan rasa percaya diri pada anak; d. Menjalin hubungan dan komunikasi yang aktif dengan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif; e. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan anak di sekolah;
- **Masyarakat** → a. Mengembangkan dan menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga; dan b. Menyelenggarakan dan mengendalikan mutu layanan pendidikan, baik dilakukan secara perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, dunia usaha, maupun organisasi kemasyarakatan.

STRATEGI PELAKSANAAN

Perencanaan

- Analisis Kebutuhan
- Penyusunan Rencana Aksi

Pengorganisasian

- Pangguyuban orang tua
- Membentuk jaringan komunikasi dan informasi

Pelaksanaan

- Pembangan kapasitas warga satuan pendidikan
- Pengembangan kapasitas program dukungan kegiatan belajar anak di rumah

Pelaksanaan Program Kemitraan

- Pengembangan Kapasitas Warga Sekolah
- Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali
- Kelas Orang Tua/Wali
- Pelibatan Orang Tua/Wali Sebagai Motivator/Inspirator bagi Peserta Didik
- Pentas Kelas Akhir Tahun
- Kegiatan dan/atau Pelibatan Orang Tua/Wali Lainnya

TERIMAKASIH

